

ABSTRAK

Nama : Sandra Amelia
Program Studi : Fotografi dan Film
Judul : Departemen Penyutradaraan: Pengkaryaan Rachman Sabur Pada Metode Teater Tubuh di Teater Payung Hitam Dalam Film Dokumenter

Permasalahan yang diangkat dalam pembuatan tugas akhir ini berkaitan dengan peran film dokumenter sebagai media dalam memvisualisasikan pengkaryaan Rachman Sabur pada metode teater tubuh di Kelompok Teater Payung Hitam. Film ini bergenre biografi menggunakan teknik bertutur *expository*, di mana Rachman Sabur sendiri adalah sebagai subjek utama film. Tujuan tugas akhir ini ialah untuk mengetahui apakah film dokumenter biografi dengan teknik tersebut mampu memvisualisasikan dan menjelaskan tentang konsep teater tubuh. Selain memiliki tujuan utama untuk memperkenalkan sosok Rachman Sabur kepada khalayak luas, pengenalan mengenai konsep teater tubuhnya juga ada dalam film ini. Film ini juga berisikan pengakuan dari seniman-seniman besar di Indonesia atas pencapaian teater tubuh yang beliau ciptakan bersama murid-muridnya di Teater Payung Hitam dan sudah dinilai memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan teater modern Indonesia. Karya-karyanya berkembang dari ranah tradisi, yang tidak akan bisa disamakan dengan teater psikal yang ada di Eropa. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, observasi, dan wawancara. Studi literatur didapatkan melalui buku, pamflet, dan beberapa *website* untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan teater modern di Indonesia. Observasi langsung menjadi hal utama untuk menambah keahaman penulis mengenai teater tubuh dengan mengamati proses latihan dan pementasan. Terakhir adalah data dari wawancara langsung bersama narasumber. Data dari narasumber ini adalah data yang paling terbukti keabsahannya karena penulis dapat berbicara langsung dengan orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam perjalanan proses pengkaryaan seorang Rachman Sabur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film dapat memvisualisasikan pengkaryaan Rachman Sabur dalam bentuk film dokumenter biografi dengan teknik *expository*. Hal tersebut dikarenakan film dokumenter biografi dapat membuat Rachman Sabur menjadi satu-satunya subjek utama film dan menjadi lading informasi bagi penonton. Dan teknik *expository* mampu bercerita melalui alur dan konsep film dapat lebih mudah untuk dibuktikan dan dipahami.

Kata kunci: Rachman Sabur, Teater Tubuh, Teater Payung Hitam, Film Dokumenter Biografi

ABSTRACT

Name : Sandra Amelia
Study Program : Photography and Film
Title : *Directing Department: The Documentary Film of Rachman Sabur's Work in the Body Theater Method at the Payung Hitam Theater*

The problem raised in making this final assignment relate to the role of documentary film as a medium in visualizing the work of Rachman Sabur in the body theater method at the Payung Hitam Theater Group. This film is a biographical genre using expository narrative techniques, in which Rachman Sabur himself is the main subject of the film. The purpose of this final project is to find out whether the biographical documentary with the technique is able to visualize and explain the concept of theatrical body. In addition to having the main purpose of introducing him to a wide audience, an introduction to the concept of theatrical body is also present in this documentary film. The film also contains recognition from major artists in Indonesia for the achievement of body theater that he created with his students at the Payung Hitam Theater and has been judged to have a profound influence on the development of modern Indonesian theater. His works evolved from the realm of tradition, which would not be equated with physical theater in Europe. Data collection is done through literature studies, observations, and interviews. Literature studies were obtained through books, pamphlets, and several websites to obtain information about the development of modern theater in Indonesia. Direct observation is the main thing to increase the understanding of the writer regarding the body theater by observing the process of practice and performance. And the last is data from direct interviews with resource persons. Data from this resource person is the most proven data validity because the author can speak directly with people who are involved directly or not in the course of the work process of a Rachman Sabur. The results showed that film media can visualize the work of Rachman Sabur in the form of biographical documentaries with expository techniques. This is because a biographical documentary can make Rachman Sabur the only main subject of the film and become an informant for the audience. And expository technique is capable of telling stories through film lines and concepts can be easier to prove and understand.

Keywords: Rachman Sabur, Body Theater, Payung Hitam Theater, Biography Documentary